



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 16 Mei 2017

Halaman: 2

Kuota Siswa Baru Jalur KMS Tetap 25%

DANUREJAN (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta tidak mengubah kuota siswa baru jenjang SMP dari jalur penerima kartu menuju sejahtera pada tahun ini yaitu tetap 25 persen dari total kapasitas seluruh SMP negeri.

"Tidak ada perubahan. Aturan mengenai kuota masuk untuk jenjang SMP pun sudah ditetapkan melalui peraturan walikota per 8 Mei," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana di kantornya, Jalan Hayam Wuruk, Danurejan, Yogya, Senin (15/5) seperti dilansir *Antara*.

Menurut dia, tidak adanya perubahan kuota untuk siswa baru dari jalur keluarga pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) ditujukan agar tidak ada perbedaan kebijakan antara penjabat walikota dengan walikota definitif yang akan segera dilantik.

"Peraturan ini ditandatangani oleh Penjabat walikota Yogyakarta. Tentunya, kami tidak ingin jika nantinya ada perbedaan pendapat atau kebijakan dengan walikota definitif yang akan dilantik. Oleh sebab itu, diputuskan tidak ada perubahan kuota untuk siswa dari jalur KMS," kata Edy.

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta akan menerapkan kuota untuk siswa dari jalur reguler yang dibedakan menjadi siswa dari dalam kota dan dari luar kota.

"Ada perubahan kuota untuk siswa luar kota. Tahun lalu, kuotanya adalah 20 persen, pada tahun ini menjadi 10 persen. Ini sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017," katanya.

Dengan demikian, lanjut Edy, kuota untuk siswa dari Kota Yogyakarta diberikan menjadi 90 persen dari total kapasitas di tiap SMP negeri. (*)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005